BAB III

METODE PENELITIAN

**3.1. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggnakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih untuk mendapatkan keterkaitan diantara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini akan menguji tentang pengaruh penghargaan terhadap efektivitas dan efisiensi kerja.

**3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.2.1.** **Tempat Penelitian**

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana.Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek penelitian yaitu pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO 11.201.101 Yos SudarsoMedanyang merupakan perusahaan swasta pendistribusi bahan bakar minyak agen resmi dari PT. Pertamina kepada masyarakat.

**3.2.2.Waktu Penelitian**

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan November 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat daam tabeldi bawah ini:

28

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2016 |
| Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyusunan Proposal  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Penulisan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Ujian Meja Hijau |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.3. Populasi dan Sampel**

**3.3.1. Populasi.**

Menurut Nisfiannoor (2009: 5) populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti. Populasi bukan hanya orang (manusia), tetapi juga bisa makhluk hidup lain ataupun benda-benda alam yang lain.Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawanPT. Pertamina Retail SPBU COCO 11.201.101 Yos SudarsoMedan yang berjumlah 50 orang.

3.3.2. Sampel.

Menurut Nisfiannoor (2009: 6) sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi.Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis pergunakan yaitu sampel jenuh atau total sampling. Penulis mengambil sampel seluruh karyawan pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO 11.201.101 Yos SudarsoMedan yang berjumlah 50 orang.

3.4. Variabel dan Indikator

**3.4.1. Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2012: 158), maka variabel penelitian ini adalah:

* + 1. Variabel Bebas (X): Penghargaan
		2. Variabel Terikat 1 (Y1): Efektivitas Kerja

Variabel Terikat 2 (Y2): Efisiensi Kerja

**3.4.2. Indikator**

Agar variabel-variabel yang akan diteliti jelas penggunaannya di lapangan maka variabel teori yang ada diterjemahkan ke dalam operasional sebagai berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel**  | **Definisi Operasional** | **Indikator** |
| Penghargaan(X) | Penghargaan atau reward adalah imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan motivasi tinggi dan berprestasi dalam mencaapai tujuan-tujuan perusahaan, dengan kata lain pemberian penghargaan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan karyawan yang berprestasi agar tetap berada dalamperusahaan.Sumber : Mahmudi (2015:89) | 1. Penghargaan informal.
2. Penghargaan untuk prestasi dan aktivitas khusus.
3. Penghargaan formal.
 |
| Efektivitas Kerja(Y1) | Efektivitas kerja merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.Sumber : Hidayat (2008:44) | 1. Produksi.
2. Efisiensi.
3. Kepuasan.
4. Keadaptasian.

Kelangsungan hidup |
| Efisiensi Kerja(Y2) | Efisiensi kerja merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan (input yang serendah-rendahnya)untuk menghasilkan suatu keluaran (output), dan juga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar.Sumber : Agus Maulana (2007:46) | 1. Efisiensi teknis
2. Efisiensi skala
3. Efisiensi biaya
4. Efisiensi alokatif
 |

**3.5. Teknik Pengambilan Data**

 Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan yang akan dijelaskan berikut ini :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*) menurut Sugiyono (2012: 114) yaitu “suatu aktivitas penelitian dengan cara mengumpulkan data, informasi dan keterangan melalui buku-buku teoritis yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian”.
2. Studi lapangan (*Field Research*) yang menurut Sugiyono (2012: 115) yaitu “suatu aktivitas untuk mencari data yang lengkap dan akurat, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan melakukan kunjungan kePT. Pertamina Retail SPBU COCO 11.201.101 Yos SudarsoMedan, dan dilakukan pencatatan terhadap penemuan yang dianggap perlu”.

**3.6. Teknik Analisis Data**

**3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yangdipakai adalah regresi linear sederhana. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

* + 1. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2009, hal. 95) bahwa “UjiNormalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau menceng kekanan.Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

* + 1. **Uji Multikoleniaritas**

Menurut Ghozali (2009, hal. 95) bahwa “Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleneritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF *(Variance Inflasi Factor)* dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
2. Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10, maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
	* 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Pratisto (2009, hal. 169) menjelaskan: “Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi”. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskesdastisitas.

**3.6.2. Regresi Linier Sederhana**

Sugiyono (2010: 204) menjelaskan Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini menggunakan teknik analisis statistik SPSS dengan metode analisis regresi sederhana dengan model persamaan sebagai berikut:

 **Y1 = a + b1 X + *e***

 **Y2 = a + b2 X+ *e***

Dimana :

Y1 = Efektivitas Kerja

Y2 = Efisiensi Kerja

X = Penghargaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

**3.6.3. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t, dimana Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Rumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H0 diterima bila ttabel> thitung; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Hi diterima bila thitung> ttabel; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

**3.6.4. Pengujian Koefisien Determinan ()**

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan.Koefisien determinan () merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah (**0**.Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

D = *r*2 x 100 %.